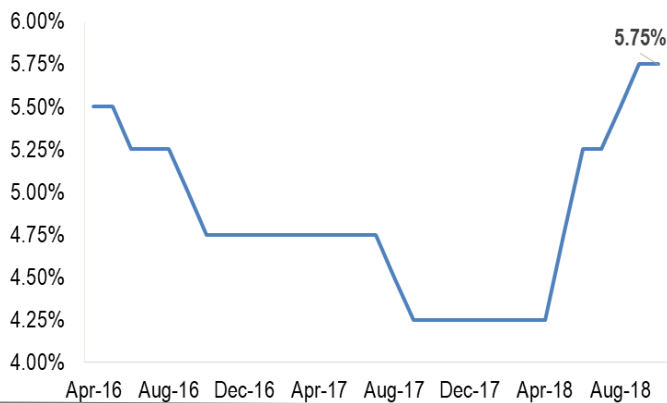


BI Meeting in October

Jeda Kenaikan Suku Bunga

Indonesia Benchmark Rate



Source: Bank Indonesia, NHKS research

Highlights Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia Oktober 2018

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) pada Senin & Selasa, 22-23 September 2018 memutuskan untuk mempertahankan suku bunga BI 7-day reverse repo rate di 5,75%, suku bunga deposit facility sebesar 5%, dan suku bunga lending facility sebesar 6,5%. BI telah menaikkan suku bunga BI 7-day reverse repo rate 150 bps sejak Mei 2018.

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global yang Lebih Rendah

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang lebih rendah dari proyeksi sebelumnya, disertai ketidakpastian pasar keuangan global yang masih cukup tinggi menjadi alasan utama BI untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan BI 7-day reverse repo rate. Kenaikan suku bunga yang terlalu masif di tengah pertumbuhan ekonomi global yang rendah tentunya akan berdampak negatif terhadap iklim bisnis domestik.

Mulai Membaiknya Neraca Perdagangan

Surplus neraca perdagangan tercatat 0,23 miliar dolar AS, membaik dibandingkan dengan kinerja neraca perdagangan pada September yang mencatat defisit 0,94 miliar dolar AS. Perbaikan tersebut ditopang oleh peningkatan surplus neraca perdagangan non-migas dan penurunan defisit neraca perdagangan migas. Surplus neraca perdagangan memberikan harapan perbaikan neraca transaksi berjalan. Walhasil, tekanan terhadap depresiasi nilai tukar rupiah akan berkurang.

Inflasi Semakin Rendah

Inflasi September tercatat 2,88% y-y, menurun dari 3,20% y-y pada Agustus. Sementara itu, inflasi inti melambat dari 0,30% m-m pada Agustus 2018 menjadi 0,28% m-m pada September 2018. Inflasi yang rendah dan inflasi inti yang terkendali meyakinkan BI untuk menahan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate.

Raphon Prima

+62 21 797 6202, ext:214

raphon@nhsec.co.id

Muhammad Rizaldi

+62 21 797 6202, ext:164

aldi@nhsec.co.id

Please consider important disclaimer

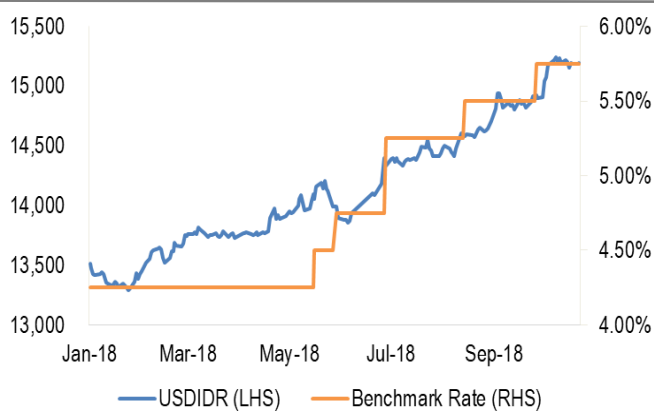
Menjaga Likuiditas Perbankan

Pertumbuhan kredit pada Agustus tercatat sebesar 12,1% y-y, lebih tinggi dibandingkan dengan Juli sebesar 11,3% y-y. Sementara itu, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Agustus hanya sebesar 6,9% y-y, selaras dengan pertumbuhan pada Juli. Kondisi ini menimbulkan risiko likuiditas perbankan sehingga BI tidak melanjutkan kenaikan suku bunga acuan BI 7-day reverse repo rate pada Oktober.

Satu Kali Kenaikan Lagi pada 2018

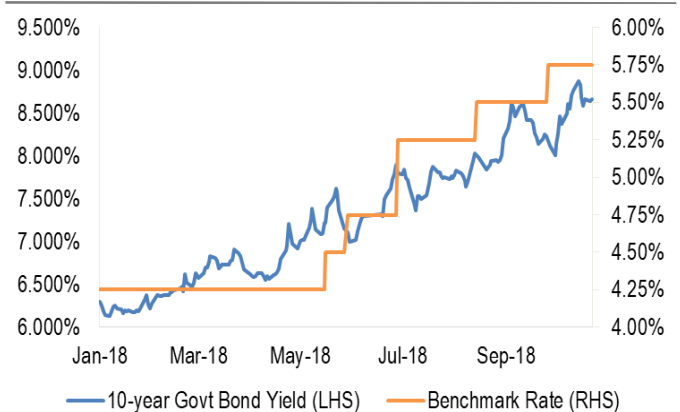
Pada September, rupiah terdepresiasi sebesar 2,07% m-m dengan volatilitas yang terjaga. Pada Oktober rupiah sempat menyentuh posisi di atas 15.200 per USD. Pelemahan tersebut cenderung dipicu oleh gejolak harga minyak dunia. Akhir-akhir ini, rupiah masih nyaman bergerak *sideaways* di kisaran 15.100-15.250 per USD. Hal ini membuat kami memperkirakan bahwa BI hanya akan menaikkan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate satu kali lagi sebelum akhir tahun. Kenaikan ini bertujuan mengimbangi gejolak pasar global akibat ekspektasi kenaikan suku bunga the Fed pada Desember.

Benchmark Rate & USDIDR



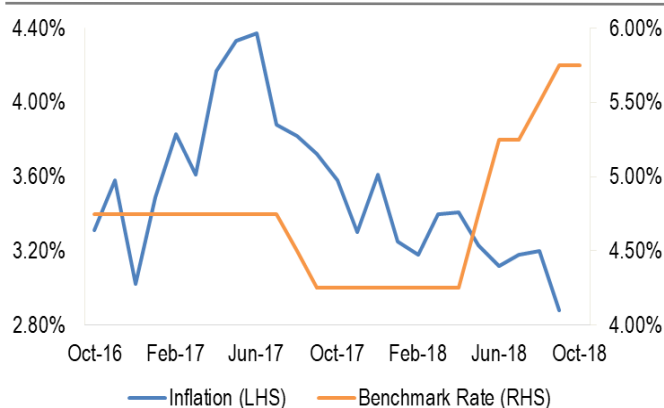
Source: Bank Indonesia, Bloomberg, NHKS research

Benchmark Rate & 10-year Government Bond Yield



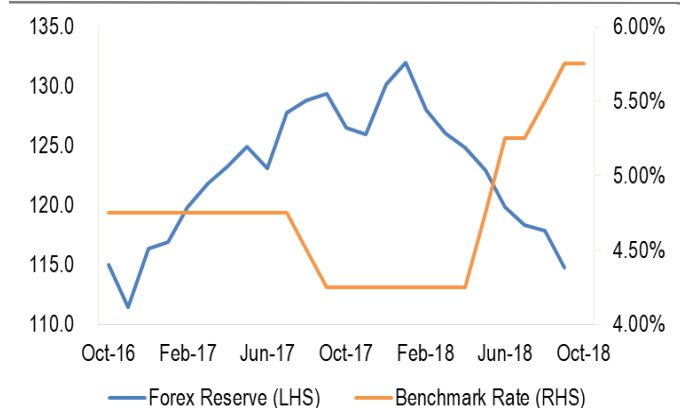
Source: Bank Indonesia, Bloomberg, NHKS research

Benchmark Rate & Inflation (y-y)



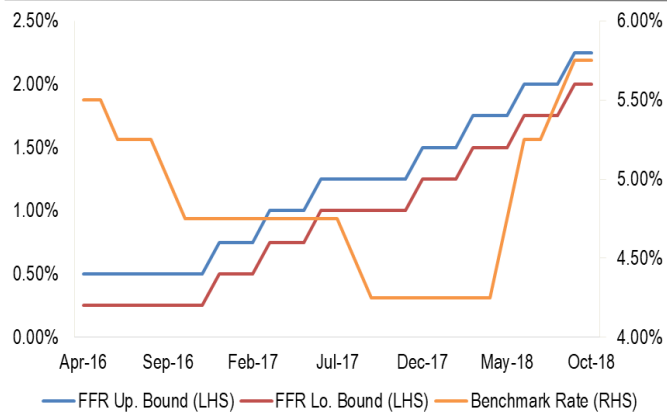
Source: Bank Indonesia, Indonesia Statistics, NHKS research

Benchmark Rate & Forex Reserves (USD bn)



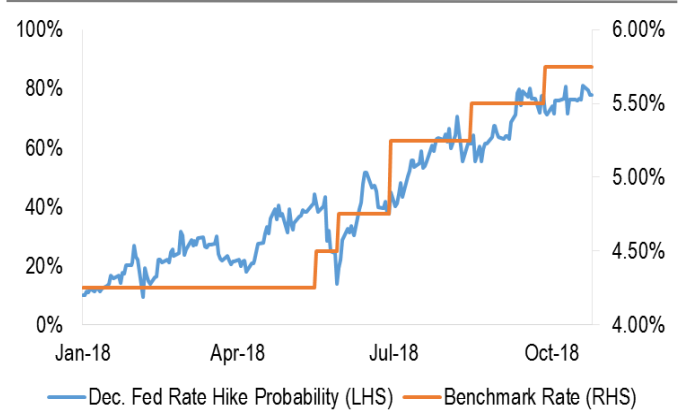
Source: Bank Indonesia, NHKS research

Indonesia Benchmark Rate & Fed Funds Rate



Source: Bank Indonesia, Bloomberg, NHKS research

Benchmark Rate & December Fed Rate Hike Probability



Source: Bank Indonesia, Bloomberg, NHKS research

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entity of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information here is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, respective employees, and agents disclaim any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy arising herefrom.

All rights reserved by PT NH Korindo Securities Indonesia